

Undang-undang luhak tiga laras skripsi filologi

Liaw, Yock Fang, 1936-, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155917&lokasi=lokal>

Abstrak

Undang-undang Luhak Tiga Laras adalah salah satu naskah Undang2 Minangkabau yang berpuluh djumlahnja. Di Perpustakaan Museum di Djakarta sadja sadah terdapat 14 buah; di Perpuistakaan Universitas Leiden dinegeri Belanda 33 buah. Naskah2 ini kebanyakan berdjedul Undang2 Minangkabau. Ada djuga satu atau dua buah yang berdjedul Undang2 Tanah Datar, Undang2 Adat atau Undang2 Luhak Tiga Laras. Isi naskah2 ini pada garis besarnja sama sadja. Djika di_teliti, dengan segera kita akan mengetahui bahwa naskah2 ini biasanja terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama sering adalah Tambo Radja2 Minangkabau. Bagian kedua biasanja menguraikan Undang2 Adat Minangkabau. Sedangkan bagian ketiga adalah Hukum Adat ditindjau dari sudut sjarak atau Fikih. Tjerita dalam bagian pertama selalu dimulai dengan pen_tjiptaan dan tjerita Adam serta anak tjutjunja. Ditjeritakan bahwa Adam mempunyai 99 orang anak, 49 orang wanita, 50 orang lelaki. Maka terdjadilah perkawinan antara anak Adam ini. Hanjalah anak Adam yang bungsu sekali tidak mempunyai istri. Maka dengan takdir Allah, anak Adam yang bungsu ini dilarikan malaikat kelangit awan gemawan. Anak Adam inilah yang kelak bernama Iskandar dan diberi gelar Zulkarnain, artinja bertanduk dua. Atas doa permintaan Adam, maka Allah menurunkan Iskandar kedunia untuk mendjadi radja bagi manusia.